JURNAL ABDIMAS
ITEKES BALI
Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat
P - ISSN : 2580-6173 | E - ISSN : 2548-6144

VOL. 6 NO. 1 November 2026 | DOI :https://doi.org/10.37294
Available Online https://ejournal.itekes-bali.ac.id/index.php/jai
Publishing : LPPM ITEKES Bali

ARTIKEL

SKRINING KESEHATAN PADA MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA PREVENTIF "CEGAH *CHRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD)" DI DESA RENON

(Community Health Screening For The Prevention Of Chronic Kidney Disease (Ckd) In Renon Village)

Ni Wayan Kesari Dharmapatni[1], Ni Wayan Erviana Puspita Dewi[2], Nadya Treesna Wulansari[3], Kadek Buja Harditya[4], Ida Ayu Manik Damayanti[5]

[1]Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Jl. Tukad Balian No.180, Renon, Denpasar Selatan, Denpasar, Indonesia
[2]Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Jl. Tukad Balian No.180, Renon, Denpasar Selatan, Denpasar, Indonesia
[3]Sarjana Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Jl. Tukad Balian No.180, Renon, Denpasar Selatan, Denpasar, Indonesia
[4]Sarjana Terapan Akupuntur dan Pengobatan Herbal, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
[5]Sarjana Farmasi Klinik dan Komunitas, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Jl. Tukad Balian No.180, Renon, Denpasar Selatan, Denpasar, Indonesia

Corresponding author: kesarikesya@gmail.com

Diterima : 30 Oktober 2026	Diperbaiki : 12 Nov 2026	Disetujui : 12 Nov 2026

Abstract

Chronic Kidney Disease (CKD) is a growing global health problem, mainly caused by the increasing prevalence of hypertension, diabetes mellitus, and obesity in the community. Early detection through health screening programs plays a vital role in preventing and controlling CKD. This community service program aimed to conduct health screening to identify CKD risk factors among residents of Renon Village and to increase awareness of the importance of regular health check-ups. The activity included blood pressure measurement, body mass index (BMI) assessment, and random blood glucose testing. The data were analyzed descriptively to describe the general health profile of the participants. The screening revealed that most participants had elevated blood pressure, with a high proportion classified as hypertensive. The majority were overweight or obese, while most participants had normal blood glucose levels. The findings indicate that residents of Renon Village have a high risk of non-communicable diseases leading to CKD, particularly hypertension and obesity. Health screening serves as an essential preventive measure by enabling early detection and promoting healthy lifestyle behaviors to reduce CKD incidence at the community level.

Keywords: *Health screening, CKD, Prevention.*

Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

Abstrak

Penyakit ginjal kronik (Chronic Kidney Disease/CKD) merupakan salah satu masalah kesehatan global yang prevalensinya terus meningkat, terutama akibat tingginya kasus hipertensi, diabetes melitus, dan obesitas di masyarakat. Deteksi dini melalui kegiatan skrining kesehatan menjadi langkah penting dalam pencegahan dan pengendalian CKD. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan skrining kesehatan guna mengidentifikasi faktor risiko CKD pada masyarakat Desa Renon serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Kegiatan dilakukan melalui pemeriksaan tekanan darah, pengukuran indeks massa tubuh (IMT), dan pemeriksaan gula darah sewaktu. Data hasil pemeriksaan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menentukan distribusi kategori kesehatan masyarakat. Hasil skrining menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki tekanan darah di atas normal, dengan proporsi tinggi pada kategori hipertensi. Sebagian besar responden juga memiliki berat badan berlebih dan obesitas, sedangkan kadar gula darah mayoritas masih dalam batas normal. Masyarakat Desa Renon memiliki faktor risiko yang cukup tinggi terhadap penyakit tidak menular yang dapat berujung pada CKD, terutama hipertensi dan obesitas. Kegiatan skrining ini penting sebagai langkah preventif melalui deteksi dini dan edukasi kesehatan untuk mendorong perilaku hidup sehat serta pencegahan CKD di tingkat masyarakat.

Kata Kunci: Skrining Kesehatan, CKD, Preventif

1. PENDAHULUAN

Chronic Kidney Disease (CKD) atau disebut juga penyakit ginjal kronik merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat global dengan angka kejadian yang terus meningkat setiap tahunnya. CKD ditandai dengan penurunan fungsi ginjal secara bertahap dan berlangsung selama ≥3 bulan, yang apabila tidak ditangani dapat berkembang menjadi gagal ginjal terminal (Okpechi et al., 2024). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021), prevalensi CKD di Indonesia mencapai 0,38%, namun jumlah ini kemungkinan besar masih jauh di bawah angka sebenarnya karena banyak kasus yang tidak terdeteksi pada stadium awal. Salah satu permasalahan utama dalam penanggulangan CKD adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap faktor risiko dan pentingnya deteksi dini (Dharmapatni & Putri, 2023). Sebagian besar penderita CKD baru menyadari kondisinya ketika sudah memasuki stadium lanjut, di mana terapi pengganti ginjal seperti hemodialisis atau transplantasi menjadi satu-satunya pilihan (Moura-Neto et al., 2021). Padahal, CKD sangat berkaitan erat dengan penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes mellitus, dan obesitas yang dapat dicegah dan dikendalikan melalui perubahan gaya hidup serta pemeriksaan kesehatan secara berkala (Iseki, 2022).

Desa Renon yang terletak di Kecamatan Denpasar Selatan merupakan wilayah dengan aktivitas masyarakat yang cukup padat dan beragam latar belakang sosial ekonomi. Berdasarkan pengamatan awal dan hasil wawancara dengan aparat desa, masih banyak warga yang belum memahami pentingnya menjaga kesehatan ginjal dan belum memiliki kebiasaan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin, terutama yang berkaitan dengan tekanan darah, kadar gula darah, dan fungsi ginjal dasar. Oleh karena itu, upaya preventif dalam bentuk skrining dasar menjadi sangat penting sebagai langkah awal untuk mendeteksi dini potensi risiko CKD (Deng et al., 2025). Kegiatan ini menekankan pada pentingnya melakukan pencegahan terhadap Risiko CKD yang mana berbeda dengan skrining kesehatan lainnya yang dominan berfokus pada pencegahan hipertensi dan diabetes mellitus. Skrining dasar ini meliputi pengukuran tekanan darah, kadar gula darah sewaktu, dan indeks massa tubuh (IMT), serta edukasi tentang gaya hidup sehat dapat membantu masyarakat mengenali risiko sejak dini dan mencegah progresivitas CKD. Kegiatan ini juga merupakan bentuk penguatan peran tenaga kesehatan dalam melakukan promosi kesehatan di tingkat komunitas. Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, diharapkan warga Desa Renon akan lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan ginjal serta terdorong untuk melakukan pemeriksaan rutin dan menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Desa Renon dalam konteks pencegahan CKD adalah rendahnya tingkat pengetahuan mengenai penyakit tersebut serta kurangnya kebiasaan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Masyarakat umumnya belum memahami bahwa CKD berkembang secara perlahan dan sering kali tidak menunjukkan gejala sampai stadium lanjut, sehingga deteksi dini menjadi sangat krusial. Kurangnya pemahaman ini menyebabkan banyak individu tidak menyadari pentingnya memantau tekanan darah, kadar gula darah, dan indikator kesehatan lain yang berhubungan erat dengan fungsi ginjal. Selain itu, keterbatasan akses informasi kesehatan dan minimnya kegiatan promotif-preventif di tingkat komunitas juga turut memperparah situasi ini.
Berdasarkan permasalahan mitra, adapun beberapa solusi yang akan diberikan pada kegiatan ini antara lain pelaksanaan kegiatan skrining kesehatan dasar yang mencakup pengukuran tekanan darah, kadar glukosa darah sewaktu, dan indeks massa tubuh. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini risiko-risiko kesehatan yang dapat memicu CKD. Kedua pemberian edukasi kesehatan kepada masyarakat dilakukan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka mengenai CKD dan faktor risikonya. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju gaya hidup sehat dan lebih peduli terhadap kesehatan ginjal mereka.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dan perangkat desa. Kegiatan dilakukan oleh tim yang terdiri dari dosen serta mahasiswa ITEKES Bali. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahapan persiapan, tim berkoordinasi dengan perangkat Desa Renon untuk mendapatkan izin pelaksanaan dan menetapkan waktu serta lokasi kegiatan. Kegiatan ini dilakukan di Wantilan Sewaka Prema Desa Adat Renon yang juga bertepatan menggelar acara peringatan kemerdekaan. Persiapan lanjutan yang dilakukan adalah persiapan logistic, alat kesehatan berupa tensimeter, glukometer, timbangan, alat ukur tinggi badan, serta formulir skrining dan edukasi. Pada tahap pelaksanaan, partisipan yang datang dalam kegiatan di wantilan diminta informasi terkait data demografi dan dilakukan pemeriksaan kesehatan. Selanjutnya dari hasil pemeriksaan kesehatan, partisipan akan diberikan edukasi terkait pencegahan CKD. Partisipan yang menunjukkan hasil skrining di luar batas normal diberikan konseling singkat dan diarahkan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan di fasilitas kesehatan terdekat (Puskesmas atau klinik). Memasuki tahapan evaluasi, seluruh hasil pemeriksaan dilakukan analisis dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan akhir kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan selama dua hari bertempat di Wantilan Sewaka Prema Desa Adat Renon. Sebanyak 76 responden ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Tabel 1: Karakteristik Responden

Karakteristik Respoden	Analisis	
	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
Dewasa	74	97,4
Lansia	2	2,6
Jenis Kelamin		
Laki-laki	43	56,6
Perempuan	33	43,4
Indeks Massa Tubuh		
Normal	17	22,4

Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

Kelebihan Berat Badan	37	48,7
Obesitas	22	28,9

Pada tabel 1 menunjukkan karakteristik responden yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan usia, mayoritas responden masuk dalam kategori dewasa (97,4%). Lebih dari setengah responden berjenis kelamin laki-laki (56,6%). Berdasarkan analisis indeks masa tubuh, hanya sebagian kecil (22,4%) yang mausk kategori normal. Sementara sisanya masuk kategori kelebihan berat badan / overweight (48,7%) dan obesitas (28,9%).

Tabel 2: Hasil Skrining Kesehatan

Hasil Skrining	**Analisis**	
	Frekuensi	**Persentase (%)**
Tekanan Darah		
Normal	14	18,4
Prehipertensi	19	25,0
Hipertensi Derajat 1	17	22,4
Hipertensi Derajat 2	26	34,2
Gula Darah Sewaktu		
Normal	51	67,1
Borderline	11	14,5
Diabetes Mellitus	14	18,4

Tabel 2. menunjukkan hasil dari skrining kesehatan yang meliputi tekanan darah dan pemeriksaan gula darah sewaktu. Berdasarkan data memperlihatkan bahwa mayoritas dari responden memiliki tekanan darah yang tidak normal. Dimana sebanyak 34,2% responden masuk dalam kategori hipertensi derajat 2, sisanya 22,4% derajat 1 dan 25% prehipertensi. Berdasarkan hasil pemeriksaan gula darah sewaktu, lebih dari setengah responden memiliki batas normal (67,1%).



Gambar 1. Pelaksanaan Skrining kesehatan pada masyarakat setempat

3.2 Pembahasan

Kegiatan skrining kesehatan yang dilakukan di Desa Renon merupakan bentuk upaya promotif dan preventif dalam mendeteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular, khususnya CKD. Penyakit ini umumnya berkembang secara perlahan dan sering kali tidak menimbulkan

Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

gejala pada tahap awal (Liyanage et al., 2022). Oleh karena itu, pemeriksaan parameter dasar seperti tekanan darah, kadar gula darah, dan indeks massa tubuh menjadi langkah penting untuk mengenali risiko sejak dini (Deng et al., 2025).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar responden tergolong kelompok usia dewasa. Kelompok usia ini merupakan periode produktif yang memiliki tingkat aktivitas tinggi, namun sering kali mengabaikan pola hidup sehat. Pada usia tersebut, mulai terjadi penurunan fungsi organ secara fisiologis, termasuk ginjal, sehingga paparan faktor risiko seperti hipertensi dan kadar gula darah yang tinggi dapat mempercepat kerusakan ginjal (Kalantar-Zadeh et al., 2021). Oleh karena itu, deteksi dini dan modifikasi gaya hidup pada usia ini menjadi kunci utama dalam pencegahan CKD. Distribusi jenis kelamin menunjukkan dominasi laki-laki yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Secara umum, laki-laki cenderung memiliki risiko lebih tinggi terhadap gangguan metabolik dan penyakit degeneratif karena faktor perilaku seperti konsumsi makanan tinggi lemak, merokok, serta aktivitas fisik yang rendah (Aulia et al., 2024). Kebiasaan tersebut dapat memicu terjadinya sindrom metabolik yang berkontribusi pada kerusakan ginjal melalui mekanisme peningkatan tekanan darah dan resistensi insulin (Prabasuari et al., 2024). Status gizi peserta yang cenderung berlebih memperkuat gambaran bahwa masyarakat masih menghadapi masalah keseimbangan energi antara asupan dan aktivitas fisik. Kelebihan berat badan dan obesitas diketahui berperan penting dalam terjadinya hipertensi dan diabetes mellitus, yang mana dua faktor risiko utama CKD (Syakir, 2025). Peningkatan massa tubuh menyebabkan perubahan hemodinamik ginjal yang mengarah pada peningkatan tekanan intraglomerulus dan akhirnya menyebabkan kerusakan ginjal kronik. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi berkelanjutan dalam bentuk edukasi gizi dan promosi aktivitas fisik rutin.



Gambar 2**.** Pemberian Edukasi berdasarkan hasil skrining kesehatan

Tekanan darah yang tidak normal pada sebagian besar peserta memperlihatkan bahwa hipertensi masih menjadi masalah kesehatan utama di masyarakat. Tekanan darah tinggi yang berlangsung lama dapat merusak pembuluh darah kecil di ginjal, mengganggu filtrasi, dan mempercepat progresivitas CKD (Ariyanti & Wdijati, 2020). Fenomena ini menggambarkan pentingnya kontrol tekanan darah secara teratur serta kepatuhan terhadap pengelolaan faktor risiko, termasuk pola makan rendah garam dan pengendalian berat badan. Sementara itu,

Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

pemeriksaan kadar gula darah menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih berada dalam rentang normal, meskipun terdapat sebagian dengan nilai di atas batas. Kondisi ini mengindikasikan adanya potensi awal gangguan metabolik yang perlu diwaspadai. Hiperglikemia kronis berkontribusi terhadap kerusakan pembuluh darah ginjal melalui mekanisme glikosilasi dan stres oksidatif. Oleh karena itu, edukasi mengenai pengaturan diet, konsumsi karbohidrat kompleks, serta pemantauan kadar gula darah secara berkala perlu terus ditingkatkan (Aulia et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil skrining menggambarkan bahwa masyarakat Desa Renon memiliki faktor risiko yang dapat memicu CKD. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan preventif berbasis masyarakat seperti skrining kesehatan berkala, penyuluhan, dan pendampingan perilaku hidup sehat sangat penting untuk menekan angka kejadian CKD. Intervensi berfokus pada promosi gaya hidup sehat, manajemen stres, serta peningkatan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin menjadi langkah strategis dalam mempertahankan fungsi ginjal dan mencegah komplikasi jangka panjang.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Skrining Kesehatan Pada Masyarakat Sebagai Upaya Preventif "Cegah *Chronic Kidney Disease* (CKD)" di Desa Renon memberikan gambaran nyata mengenai kondisi kesehatan masyarakat setempat. Hasil mengindikasikan bahwa Sebagian besar masyarakat Desa Renon memiliki faktor risiko tinggi terhadap penyakit tidak menular, khususnya hipertensi dan obesitas, yang dapat berkontribusi terhadap kejadian CKD. Oleh karena itu, kegiatan skrining ini sangat bermanfaat sebagai langkah awal deteksi dini dan edukasi dalam upaya pencegahan CKD khususnya di wilayah Kelurahan Renon.

PERNYATAAN

Pernyataan Penghargaan

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Renon dan seluruh masyarakat Desa Renon yang telah berpartisipasi serta mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan berkontribusi dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

Pernyataan Penggunaan Ai Generatif Dalam Proses Penulisan Ilmiah

Dalam proses penyusunan manuskrip ini, penulis menggunakan AI sebagai alat bantu untuk memperbaiki tata Bahasa dan menyempurnakan penyusunan kalimat akademik. AI tidak digunakan untuk mencari referensi data ataupun melakukan pengolahan data.

Kontribusi Penulis

NWKD: mengumpulkan data pelaksanaan, membuat draf artikel, merevisi naskah akhir; NWEPD: membuat konsep kegiatan, merevisi naskah akhir; NTW: membuat konsep kegiatan, membuat draf artikel, merevisi naskah akhir.

Conflict of Interest

Para penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam pengabdian ini.

Ketersediaan Data (*Data Availability*)

Seluruh data yang dihasilkan atau dianalisis selama pengabdian ini telah disertakan dalam artikel yang diterbitkan ini.

Informasi Pendanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didanai oleh Institut Teknologi dan Kesehatan Bali melalui Program Hibah Internal Tahun 2025.

Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti, R., & Wdijati, C. (2020). Diabetes Mellitus With Hypertension Increases the Risks for Chronic Kidney Disease: a Case-Control Study in Panti Nirmala Hospital, Malang Diabetes Mellitus Dengan Hipertensi Meningkatkan Risiko Chronic Kidney Disease: Studi Kasus Kontrol Di Rs Panti Nirmala Malang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *6*(2), 122–124. http://dx.doi.org/10.35329/jkesmas.v6i2

Aulia, D., Siswadi, A. G. P., & Abidin, F. A. (2024). Gambaran Gaya Hidup Sehat Dewasa Indonesia dalam Perspektif Sosiodemografi. *Journal of Psychological Science and Profession*, *8*(2), 168–176. https://doi.org/10.24198/jpsp.v8i2.56417

Deng, L., Guo, S., Liu, Y., Zhou, Y., Liu, Y., Zheng, X., Yu, X., & Shuai, P. (2025). Global, regional, and national burden of chronic kidney disease and its underlying etiologies from 1990 to 2021: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2021. *BMC Public Health*, *25*(1). https://doi.org/10.1186/s12889-025-21851-z

Dharmapatni, N. W. K., & Putri, N. M. M. E. (2023). Community Knowledge and Self-Awareness on Risk Factors for Chronic Kidney Disease (CKD) in Bali, Indonesia. *Babali Nursing Research*, *4*(4), 705–713. https://doi.org/10.37363/bnr.2023.44294

Iseki, K. (2022). Nutrition and quality of life in chronic kidney disease patients: a practical approach for salt restriction. *Kidney Research and Clinical Practice*, *41*(6), 657–669. https://doi.org/10.23876/j.krcp.21.203

Kalantar-Zadeh, K., Jafar, T. H., Nitsch, D., Neuen, B. L., & Perkovic, V. (2021). Chronic kidney disease. *The Lancet*, *398*(10302), 786–802. https://doi.org/10.1016/S0140-6736(21)00519-5

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2021. https://www.indonesianrenalregistry.org/data/IRR%202018.pdf

Liyanage, T., Toyama, T., Hockham, C., Ninomiya, T., Perkovic, V., Woodward, M., Fukagawa, M., Matsushita, K., Praditpornsilpa, K., Hooi, L. S., Iseki, K., Lin, M. Y., Stirnadel-Farrant, H. A., Jha, V., & Jun, M. (2022). Prevalence of chronic kidney disease in Asia: A systematic review and analysis. *BMJ Global Health*, *7*(1), 1–9. https://doi.org/10.1136/bmjgh-2021-007525

Moura-Neto, J. A., Divino-Filho, J. C., & Ronco, C. (2021). Nephrology worldwide. In *Nephrology Worldwide*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-56890-0

Okpechi, I. G., Luyckx, V. A., Tungsanga, S., Ghimire, A., Jha, V., Johnson, D. W., & Bello, A. K. (2024). Global kidney health priorities - Perspectives from the ISN-GKHA. *Nephrology Dialysis Transplantation*, *39*(11), 1762–1771. https://doi.org/10.1093/ndt/gfae116

Prabasuari, A. D., Kadek Dwi Pramana, Hardinata, & Mamang Bagiansah. (2024). Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Stadium Hipertensi, Dan Diabetes Melitus Dengan Kejadian Penyakit Ginjal Kronis Di Rsud Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Cakrawala Medika: Journal of Health Sciences*, *2*(2), 154–163. https://doi.org/10.59981/vk197j19

Syakir, S. (2025). Status Gizi, Riwayat Penyakit Tidak Menular Dan Kebiasaan Olahraga Pada Lansia Di Posyandu Lansia Kelurahan Kotabumi Tengah Kabupaten Lampung Utara. *Journal of Dietetics Science*, *1*(1), 37–45. https://doi.org/10.26630/jds.v1i1.4940

Open Access

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat ITEKES Bali merupakan jurnal akses terbuka (Open Access) yang menyediakan akses penuh dan bebas kepada pembaca terhadap seluruh artikel yang telah diterbitkan. Pembaca dapat membaca, mengunduh, menyalin, membagikan, dan mengadaptasi artikel dengan tetap memberikan atribusi yang sesuai kepada penulis dan sumber asli serta mencantumkan informasi mengenai lisensi yang berlaku. Jurnal menerapkan lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0).